

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika menurut Suranto (dalam Siswanto dan Suyanto, 2018. h.1). Uji statistik ini digunakan untuk memprediksi apakah terdapat variabel yang berhubungan atau yang mempengaruhi satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti hubungan antar dua variabel sehingga menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Hasan (dalam Siswanto dan Suyanto, 2018, h. 67) variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan oleh peneliti yakni, variabel tergantungan dan variabel bebas :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Guru
2. Variabel Tergantung (Y) : Motivasi Belajar Akuntansi

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Umar (dalam Siswanto dan Suyanto, 2018, h. 76) Definisi Operasional adalah suatu cara yang digunakan oleh riset dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi periset atau peneliti lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang

sama atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial Guru

Dukungan sosial Guru adalah bentuk seseorang yang memberikan sebuah informasi, dimana informasi tersebut berasal dari seseorang yang dipercaya dan memiliki kompetensi mengajar dengan tujuan mendidik. Selain memiliki kompetensi mengajar juga harus memiliki komunikasi yang baik dan memberikan sebuah tanggapan dengan penuh kasih. Dukungan sosial guru ini nantinya akan diungkap dalam skala dukungan sosial guru, yang terdiri dari 2 jenis yaitu *Instrumental Support* dan *Emotional Support*. *Instrumental Support* terdiri dari *Reliable alliance*, *guidance* (bimbingan), sedangkan *Emotional Support* terdiri dari *attachment*, *reassurance of worth*, *social integration*, dan *opportunity to provide nurturance*. Semakin tinggi skor skala dukungan sosial guru yang diterima siswa, maka semakin tinggi dukungan sosial guru yang dirasakan siswa dan begitu juga sebaliknya.

2. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar Akuntansi adalah suatu dorongan yang membantu siswa dalam melakukan serangkaian kegiatan sehingga menimbulkan rasa percaya diri untuk mempelajari mengenai pengolahan, penarikan kesimpulan dan mengkomunikasikan informasi hitungan secara tepat sehingga dapat menimbulkan efek yang baik. Motivasi belajar akuntansi ini diukur dengan skala motivasi belajar akuntansi yang terdiri dari ciri-ciri yaitu memiliki ketekunan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, *frekuensi* belajar, lebih senang berkerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini,

senang memecahkan masalah soal-soal. Semakin tinggi skor skala motivasi belajar akuntansi maka semakin tinggi motivasi belajar akuntansi dan begitu juga dengan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar dalam Siswanto dan Suyanto, 2018, h. 92). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang sedang mengikuti pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Cluster Sampling*, teknik *Cluster Sampling* adalah pengambilan beberapa gerombol populasi secara acak yang kemudian mengambil semuanya atau sebagian elemen dari setiap gerombol yang terpilih untuk dijadikan sampel menurut Siagian dan Sugiarto (dalam Siswanto dan Suyanto, 2018).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode berupa pengumpulan data dengan skala, skala yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono dalam Siswanto dan Suyanto, 2018).

Skala yang disajikan terdiri dari dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* suatu pernyataan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, sedangkan pernyataan *unfavorable* suatu pernyataan yang tidak mendukung atau yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada dua macam skala yang akan digunakan

dalam penelitian ini, yaitu skala dukungan sosial Guru dan skala motivasi belajar Akuntansi pada siswa.

Skala dukungan sosial guru dan skala motivasi belajar akuntansi disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat pilihan respon, dimana subyek nantinya akan diminta untuk memilih satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skor diberikan rentang nilai satu sampai dengan empat. Pada pernyataan *favorable*, nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Pada pernyataan *unfavorable*, nilai 4 diberikan pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 diberikan pada jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 diberikan pada jawaban Sesuai (S), nilai 1 diberikan pada jawaban Sangat Sesuai (SS).

3.5.1 Skala Dukungan Sosial Guru

Skala dukungan sosial guru meliputi yaitu: *Instrumental Support* dan *Emotional Support*. *Instrumental Support* terdiri dari *Reliable alliance, guidance*, sedangkan *Emotional Support* *attachment, reassurance of worth, social integration, dan opportunity to provide nurturance*.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Dukungan Sosial

Jenis-Jenis Dukungan Sosial	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Instrumental Support :</i>			
<i>Reliable alliance</i>	2	2	4
<i>Guidance</i>	2	2	4
<i>Emotional Support :</i>			
<i>Attachment</i>	2	2	4
<i>Reassurance of worth</i>	2	2	4
<i>Social integration</i>	2	2	4
<i>Opportunity to provide nurturance.</i>	2	2	4
Jumlah	12	12	24

3.5.2. Skala Motivasi Belajar Akuntansi

Skala motivasi belajar Akuntansi diukur menggunakan ciri-ciri yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang. Adapun rancangan penelitian skala motivasi belajar Akuntansi pada tabel 2.

Tabel. 3.2 Blueprint Skala Motivasi Belajar Akuntansi

Ciri-Ciri	Favorable	Unfavorable	Total
Tekun menghadapi tugas	2	2	4
Ulet menghadapi kesulitan	2	2	4
Frekuensi Belajar	2	2	4
Lebih senang bekerja mandiri	2	2	4
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	2	2	4
Dapat mempertahankan pendapatnya	2	2	4
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2	2	4
Senang memecahkan masalah soal-soal	2	2	4
Jumlah	16	16	32

3.6. Uji Coba Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas Item

Menurut Suyanto (dalam Siswanto dan Suyanto, 2018) validitas pengukuran relevan atau tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan peneliti. Sedangkan menurut Azwar (2016) validitas yang menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan korelasi *Part-Whole*.

3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2016) Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliabel*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini untuk melakukan analisis hubungan dukungan sosial guru dengan motivasi belajar akuntansi digunakan teknik *Product Moment*. Teknik *Product Moment* yaitu alat untuk mengukur tingkat atau keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel (Siswanto dan Suyanto, 2018, h. 277). Dua Variabel tersebut antara Dukungan Sosial Guru dengan Motivasi Belajar akuntansi